

**PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN ISLAM****Husni Thamrin<sup>1</sup>, Arham<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Universitas PTIQ[mhusnithamrin82@gmail.com](mailto:mhusnithamrin82@gmail.com)<sup>1</sup>, [arhamaco062@gmail.com](mailto:arhamaco062@gmail.com)<sup>2</sup>**Abstrak**

Manajemen sarana dan prasarana yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan daya guna segenap sumber daya yang ada di lingkungan sekolah. Fungsi manajemen sarana dan prasarana terdiri dari perencanaan, pengadaan, pengaturan dan penggunaan yang harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Perencanaan sarana dan prasarana yang matang dapat meminimalisasi kemungkinan terjadi kesalahan. Pengadaan merupakan kegiatan menyediakan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan. Proses pengaturan sarana dan prasarana yang terdiri dari kegiatan inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan. Penggunaan sarana dan prasarana sekolah dapat dilakukan dengan menyusun jadwal penggunaan sarana dan prasarana yang baik. Penghapusan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menghilangkan sarana dan prasarana.

**Kata Kunci:** Manajemen, Sarana, Prasarana.**Abstract**

*Effective management of facilities and infrastructure is very necessary to increase the usability of all existing resources in the school environment. The management function of facilities and infrastructure consists of planning procurement, regulation and use which must be carried out as well as possible. Careful planning of facilities and infrastructure can minimize the possibility of procurement errors by providing facilities and infrastructure according to needs. The process of arranging facilities and infrastructure consisting of storage and maintenance inventory activities. The use of school facilities and infrastructure can be done by preparing a schedule for the use of good facilities and infrastructure. Removal is an activity aimed at eliminating facilities and infrastructure.*

**Keywords:** *Management, Facilities, Infrastructure.*

---

**PENDAHULUAN**

Sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif memiliki peran krusial dalam memperkuat pelaksanaan belajar mengajar di lingkungan sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai dan disesuaikan dengan kebutuhan dapat berperan dalam meningkatkan semangat belajar siswa, menyederhanakan tugas pengajaran guru dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih optimal bagi para murid. Kesuksesan sistem pendidikan di sekolah sangat tergantung pada efisiensi dan efektivitas penggunaan sarana pendidikan. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, penting untuk mengelola sarana pendidikan dengan baik.

Pengelolaan sarana pendidikan ini sangat memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di ruang kelas, dalam menghadapi kompleksitas proses pembelajaran yang semakin meningkat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan bimbingan belajar dalam sarana pendidikan menjadi suatu kebutuhan. Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan tertentu dapat tercermin dari ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai.<sup>1</sup> Ketidakberadaan sarana prasarana dan infrastruktur pendidikan dapat menimbulkan masalah serius dan bahkan menghambat keseluruhan proses pendidikan di lingkungan sekolah.<sup>2</sup> Sarana dan prasarana merupakan komponen yang signifikan dari sumber daya manusia yang memiliki dampak besar pada jalannya proses pendidikan.<sup>3</sup>

Semua tahap pendidikan membutuhkan sarana dan prasarana guna mencapai tujuan pendidikan di lingkungan sekolah. Sarana pendidikan merujuk pada peralatan atau kebutuhan yang mendukung jalannya proses pendidikan, termasuk meja, kursi, bangunan serta alat dan media pengajaran.<sup>4</sup> Sebaliknya prasarana pendidikan mencakup elemen-elemen kunci untuk pelaksanaan proses pendidikan, seperti area lahan, ruang kelas, halaman sekolah, kebun dan fasilitas lain yang mendukung kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>

Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan islam meliputi; (1) Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan Islam. (2) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Islam. (3) Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan Islam. (4) Pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan Islam. (5) Penghapusan sarana dan prasarana sekolah. Kesimpulan dari kajian ini adalah manajemen sarana dan prasarana di lembaga pendidikan Islam harus berorientasi kepada prinsip tepat waktu, tepat sasaran dan tepat guna.<sup>6</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode yang digunakan dalam makalah ini yaitu menggunakan penelitian Library Research (studi pustaka) yang merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber primer maupun sekunder tertulis seperti, buku referensi, Jurnal ilmiah, literatur, dan lain-lain yang terkait. Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan pada penelitian ini menggunakan telaah analisis deskriptif, yaitu dengan memberikan

---

<sup>1</sup> Megasari, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Universitas PTIQ, 2020)

<sup>2</sup> Nurmadiyah, *Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018)

<sup>3</sup> Herawati, E., et al., *Dampak Sarana dan Prasarana terhadap Proses Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2020)

<sup>4</sup> Megasari, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Universitas PTIQ, 2020)

<sup>5</sup> Sulfiani dkk, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 2023), hlm. 929-930.

<sup>6</sup> DR. dr. Tubagus Djaber Abeng Ellong M.Kes, MMR, *Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam*, (Manado: Jurnal Ilmiah Iqra', 2017), vol. 11, no. 1, hlm. 1

gambaran sejelas mungkin objek kajian berkenaan dengan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam**

Menurut KBBI, sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Adapun prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya sebuah usaha yang sedang dilakukan. Arti penting dari manajemen sarana dan prasarana yaitu suatu proses untuk mendayagunakan segala bentuk sarana dan prasana yang ada pada ranah pendidikan secara efektif dan efisien. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada perlu untuk didaya gunakan dan dikelola agar dapat memenuhi berbagai kepentingan proses pembelajaran. Tujuan utama dilakukannya pengelolaan sarana dan prasarana yaitu agar penggunaannya bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang kita inginkan.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki tugas penting untuk mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Beberapa kegiatan pengelolaan ini seperti kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan. Pengelolaan sarana dan prasarana dalam dunia lembaga pendidikan Islam sebaiknya dilakukan dengan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai kebutuhan-kebutuhan seperti;

- a. **Kelengkapan**, artinya adalah sarana dan prasarana yang ada sudah siap untuk digunakan kapan pun Itu, tidak mudah rusak, dan awet.
- b. **Tertata rapih**, indah, bersih, anggun, dan asri sehingga dapat memberikan suasana yang tenang dan baik. Dengan begitu pandangan dan perasaan setiap orang yang masuk ke dalam kompleks lembaga pendidikan Islam akan lebih baik pula.
- c. **Kreatif, inovatif, responsif dan bervariasi**, hal ini perlu untuk diwujudkan agar dapat menarik timbulnya imajinasi dan pikiran kreatif peserta didik.
- d. **Jangkauan waktunya yang lebih panjang** dan telah melalui berbagai proses perencanaan yang matang untuk menghindari terjadinya seperti adanya bongkar pasang bangunan.
- e. **Tempat yang dimiliki terbilang khusus** Dapat digunakan untuk beribadah maupun

pelaksanaan berbagai kegiatan-kegiatan sosial religius seperti masjid dan musholla.<sup>7</sup>

Jika dilihat berdasarkan fungsinya terhadap proses pelaksanaan proses belajar mengajar, maka dapat dikatakan bahwa sarana pendidikan dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu berupa media pendidikan dan juga peralatan belajar. Media pendidikan itu sendiri adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk mengantarkan pesan yang dapat mengacu pikiran, perasaan, perhatian dan keinginan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya suatu proses belajar di dalam diri siswa. Adapun beberapa jenis media pendidikan berupa media audio, media visual, dan media audio-visual.

Selanjutnya, peralatan belajar yaitu semua alat-alat atau benda yang secara langsung dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh guru dan murid dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran. Peralatan belajar yang dimaksud tersebut dapat berupa buku, kamus, kitab suci Al-Qur'an, alat peraga, alat praktek, dan alat tulis menulis. Menurut pernyataan Nasional Education Assosiation bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual dan peralatannya.<sup>8</sup>

### **Dasar Regulasi Sarana dan Prasarana**

- a. Peraturan Pemerintah Bab VII Pasal 42 No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan.<sup>9</sup>

### **Proses Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam**

Proses manajemen adalah suatu rangkaian aktifitas yang harus dilakukan oleh seorang manajer dalam suatu organisasi. Adapun proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: Perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan dan penghapusan.

#### **A. Perencanaan**

Perencanaan yaitu seperangkat keputusan yang diambil dalam menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa yang akan datang. Menurut Barnawi dan Arifin bahwa

---

<sup>7</sup> DR. Dr. Tubagus Djaber Abeng Ellong, M.Kes, MMR, (Surabaya: Pustaka Ilmu. 2021)

<sup>8</sup> Anaas Tri Ridlo dkk, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam dalam Mendukung Proses Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Jurnal on Education, 2023), Vol. 5 No. 03, hlm. 6897-6898

<sup>9</sup> Lili Amalia dan Mimin Maryati, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang*, (Karawang: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran, 2021), vol. 4, no. 2, hlm. 205

prosedur perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

- Penyusunan daftar kebutuhan
- Estimasi biaya
- Penyusunan skala prioritas
- Penyusunan rencana pengadaan.<sup>10</sup>

#### **B. Pengadaan**

Pengadaan yaitu upaya yang dilakukan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan sebelumnya. Proses pengadaan melibatkan berbagai tahapan seperti identifikasi kebutuhan, pemilihan penyedia barang atau jasa, negosiasi harga, dan pembelian. Pengadaan yang efektif memastikan bahwa sarana dan prasarana yang dibutuhkan tersedia tepat waktu dan dalam kondisi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

#### **C. Penyaluran**

Penyaluran melibatkan distribusi sarana dan prasarana yang telah diperoleh ke lokasi atau pengguna yang memerlukan. Proses ini harus dilakukan dengan efisien untuk memastikan bahwa semua sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan dengan maksimal tanpa penundaan. Penyaluran yang baik juga mempertimbangkan prioritas kebutuhan di lapangan agar penggunaan sarana dan prasarana dapat berjalan optimal.

#### **D. Inventarisasi**

Inventarisasi adalah proses pencatatan dan pelaporan semua sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Proses ini penting untuk mengetahui jumlah, kondisi, dan lokasi setiap sarana dan prasarana sehingga dapat dilakukan pengelolaan yang baik. Inventarisasi yang akurat membantu dalam pengambilan keputusan terkait perawatan, perbaikan, atau penghapusan sarana dan prasarana.

#### **E. Pemeliharaan**

Pemeliharaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga agar sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik dan siap digunakan kapan saja. Pemeliharaan meliputi kegiatan pembersihan, perbaikan, dan penggantian bagian yang rusak. Pemeliharaan yang rutin dan teratur sangat penting untuk memperpanjang usia pakai sarana dan prasarana serta memastikan keamanan pengguna.

---

<sup>10</sup> Lukmanul Hakim dkk, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Alam*, (Malang: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, 2016), Volume 1, No. 1, hlm 63

**F. Penyimpanan**

Penyimpanan adalah proses menempatkan sarana dan prasarana di tempat yang aman dan sesuai dengan fungsinya. Penyimpanan yang baik mencegah kerusakan dan kehilangan, serta memudahkan dalam pengambilan saat sarana dan prasarana tersebut dibutuhkan. Penyimpanan harus mempertimbangkan faktor keamanan, aksesibilitas, dan kondisi lingkungan.

**G. Penghapusan**

Penghapusan adalah kegiatan untuk menghilangkan sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai atau tidak dibutuhkan lagi. Proses penghapusan harus mengikuti prosedur yang berlaku agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. Penghapusan bisa dilakukan melalui penjualan, hibah, atau pemusnahan sesuai dengan kebijakan lembaga pendidikan.<sup>11</sup>

**Tujuan Pengelolaan Sarana dan Prasarana**

Tujuan utama dari pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara maksimal dan efisien dalam mendukung proses pendidikan. Beberapa tujuan spesifik pengelolaan sarana dan prasarana meliputi:

- Meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.
- Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas.
- Memastikan penggunaan sarana dan prasarana yang efisien dan tepat guna.
- Mengoptimalkan usia pakai sarana dan prasarana melalui perawatan dan pemeliharaan yang baik.<sup>12</sup>

**Prinsip - Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Menurut Bafadal, prinsip-prinsip pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan mencakup beberapa hal berikut:<sup>13</sup>

**1. Prinsip Pencapaian Tujuan**

Sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai apabila akan didayagunakan oleh personel sekolah dalam rangka pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah.

---

<sup>11</sup> Ibid

<sup>12</sup> Bafadal, I., *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

<sup>13</sup> Ibid.

**2. Prinsip Efisiensi**

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga yang murah.

**3. Prinsip Administratif**

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.

**4. Prinsip Kejelasan Tanggung Jawab**

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab. Bila melibatkan banyak personel sekolah dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap personel sekolah.<sup>14</sup>

Ditinjau dari fungsi atau perannya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan dibagi menjadi dua macam yaitu; alat pelajaran dan media pendidikan. Alat pelajaran adalah alat atau benda yang secara langsung digunakan oleh guru dan murid untuk pembelajaran. Sedangkan alat pelajaran terdiri dari buku-buku, kamus, kitab Al-Qur'an, alat-alat peraga, alat-alat praktek dan alat tulis menulis.

Nasional Education Assosiation menyatakan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Jenis-jenis media pendidikan yaitu; media audio, media visual, media audio-visual.

Prasarana pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu; bangunan sekolah dan perabot sekolah. Bangunan sekolah terdiri dari ruang teori, ruang administrasi/ kantor, ruang penunjang, prasarana lingkungan/ infrastruktur, perabot sekolah/ madrasah. Sedangkan perabot adalah sarana pengisi ruang. Segala perlengkapan yang tidak berhubungan langsung dengan proses belajar-mengajar, artinya bukan alat yang dipakai oleh pengajar/ siswa untuk menjelaskan konsep.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Qurrotul Ainayah, *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN BARENG JOMBANG*, (Jombang: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2019), Vol. 3 No. 2, hlm. 102.

<sup>15</sup> DR. Dr. Tubagus Djaber Abeng Ellong, M.Kes, MMR, *Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam*, hlm. 2-3

**KESIMPULAN**

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Dengan perencanaan yang matang, pengadaan yang tepat, dan pemeliharaan yang baik, sarana dan prasarana dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pengelolaan yang baik harus berorientasi pada prinsip tepat waktu, tepat sasaran, dan tepat guna agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh warga lembaga pendidikan Islam.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abeng Ellong M.Kes, MMR, DR. dr. Tubagus Djaber. 2017. *Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam*. Manado. Jurnal Ilmiah Iqra'.
- Abeng Ellong M.Kes, MMR, DR. dr. Tubagus Djaber. 2021. *Tata Kelola Sarana Pendidikan Islam*. Surabaya. Pustaka Ilmu.
- Ainiyah, Qurrotul. 2019. *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN BARENG JOMBANG*. Jombang. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- Amalia, Lili dan Maryati,Mimin. 2021. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang*. Karawang. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran.
- Bafadal, I. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hakim dkk, Lukmanul. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Alam*. Malang. Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan.
- Herawati, E., et al. 2020. *Dampak Sarana dan Prasarana terhadap Proses Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Megasari, L. 2020. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta. Universitas PTIQ.
- Nurmadiyah. 2018. *Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Sulfiani dkk, 2023. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti.
- Tri Ridlo dkk, Anaas, 2023, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam dalam Mendukung Proses Belajar Siswa*,Yogyakarta. Jurnal on Education.